

**KITAB HADIS NUSANTARA : STUDI ATAS KITAB
*AL-NUKHBAH AL-MARDIYYAH FĪ AL-AḤĀDIŚ AL-
NABAWIYYAH*KARYA AGH. ABDURRAHMAN
AMBO DALLE**



SKRIPSI

**Diajukan kepada
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)**

OLEH:

**NARENDRA JUMADIL HAIKAL RAMADHAN
NIM:15551003**

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Narendra Jumadil Haikal Ramadhan
NIM : 15551003
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Ilmu Hadis
Alamat Rumah : Hamadi Rawa II RT 04 RW 07, Kecamatan Jayapura Selatan, Kota Jayapura, Provinsi Papua.
Alamat di Yogyakarta : Masjid al-Fatah Prayan Wetan, Kaliwaru Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
Telp/HP : 0852-5622-6935
Judul : KITAB HADIS NUSANTARA : STUDI ATAS KITAB *AL-NUKHBAH AL-MARDIYYAH FĪ AL-AḤĀDĪS AL-NABAWIYYAH* KARYA AGH. ABDURRAHMAN AMBO DALLE

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 29 Agustus 2019



Yang Menyatakan

(Narendra Jumadil Haikal Ramadhan)
NIM. 15551003



Dosen : Dr. H. Agung Danarta, M.Ag.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Narendra Jumadil Haikal Ramadhan
Lamp : -

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Narendra Jumadil Haikal Ramadhan
NIM : 15551003
Program Studi : Ilmu Hadis
Judul Skripsi : KITAB HADIS NUSANTARA : STUDI ATAS KITAB
*AL-NUKHBAH AL-MARDIYYAH FI AL-AHADI'S AL-
NABAWIYYAH* KARYA AGH. ABDURRAHMAN
AMBO DALLE

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 29 Agustus 2019
Pembimbing,

Dr. H. Agung Danarta, M.Ag.
NIP.19680124 199403 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor : B-2858/Un.02/DU/PP.05.3/9/2019

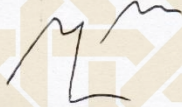
Tugas Akhir dengan judul : KITAB HADIS NUSANTARA: STUDI ATAS KITAB *AL NUKHBAH AL-MARDIYYAH FI AL-AHADIS AL-NABAWIYYAH* KARYA AGH. ABDURRAHMAN AMBO DALLE

yang dipersiapkan dan disusun oleh:


Nama : NARENDRA JUMADIL HAIKAL RAMADHAN
Nomor Induk Mahasiswa : 15551003
Telah diujikan pada : Selasa, 17 September 2019
Nilai ujian Tugas akhir : 87 (A/B)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

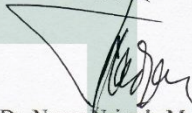
TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang/Penguji I


Dr. H. Agung Danarta, M.Ag.
NIP. 19680124 199403 1 001

Penguji II

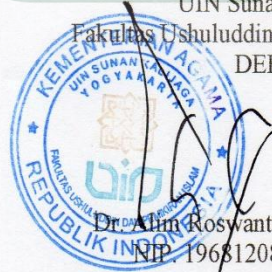

Achmad Dallan, Lc., M.A.
NIP. 19780323 201101 1 007


Penguji III


Dr. Nurun Najwah, M.Ag.
NIP. 19691212 199303 2 004

Yogyakarta, 17 September 2019
UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN




Dr. Alim Roswanto, S. Ag., M. Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

**“PERCAYA ALLAH, PERCAYA
DIRI, DAN JADILAH
TERPERCAYA”**



PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Penulis Persembahkan kepada:

Kedua orang tua tercinta: H. Muhammad Hasan dan Hj. Hadia

Pun segenap keluarga,

Keluarga besar Pondok Pesantren DDI Mangkoso,

Keluarga besar Yayasan Pondok Pesantren Aji Mahasiswa Al-Muhsin

Yogyakarta,

Almamater Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,

Juga kepada mereka yang tak pernah kenyang akan pengetahuan,

Serta yang tak pernah berhenti mencoba untuk kemudian mempersembahkan.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z̤	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	Ṣ̌	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za	Z	zet (dengan titik dibawah)
ع	Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

متعقدين ditulis *muta‘aqqadīn*

عدة ditulis *‘iddah*

C. Ta’ Marbūṭah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h,

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t, contoh:

نعمة الله ditulis *niṣ' matullah*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fiṭri*

D. Vokal Pendek

◌ (fatḥah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *daraba*

◌ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

◌ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

E. Vokal Panjang

1. Fatḥah + alif ditulis ā (garis diatas)

جاهليّة ditulis *jāhiliyyah*

2. Fatḥah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis diatas)

يسعى ditulis *yas'ā*

3. Kasrah + yā' mati, ditulis ī (garis diatas)

مجيد ditulis *majīd*

4. Dhammah + wāwu mati, ditulis ū (garis diatas)

فروض ditulis *funūd*

F. Vokal Rangkap

1. Fatḥah dan yā' mati ditulis ai, contoh:

بينكم ditulis *bainakum*

2. Fatḥah dan wāwu mati ditulis au, contoh:

قول ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal yang Berurutan dalam Satu Kata, Dipisahkan dengan Apostrof

(*)

أنتم ditulis *a'antum*

أعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah ditulis al- contoh:

القران ditulis *Al-Qur'ān*

القياس ditulis *Al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyyah.

الشمس ditulis *Al-Syams*

السماء ditulis *Al-Samā'*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

J. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض ditulis *Ẓawi al-furūd*

أهل السنة ditulis *Ahl al-Sunnah*

KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ، وَنَسْتَعِينُهُ، وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا، وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ، فَلَا هَادِيَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

Segala puji bagi Allah swt, Tuhan semesta alam pemilik segala kesempurnaan, Tuhan yang menciptakan manusia berpasang-pasangan ada laki-laki dan perempuan ada baik dan ada buruk. Tanpa limpahan dan kasih sayang-Nya penulis tidak akan mampu menyelesaikan tulisan ini. Shalawat serta salam kita haturkan kepada Nabi Allah Muhammad saw. pesuruh Tuhan yang mengajarkan berbagai banyak kebaikan bagi umat manusia.

Skripsi yang hadir didepan pembaca ini merupakan penelitian tentang “Kitab Hadis Nusantara : Studi atas Kitab *Al-Nukhbah Al-Marḍiyyah Fī Al-Aḥādīs Al-Nabawiyyah* karya AGH. Abdurrahman Ambo Dalle”. Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar strata satu dalam program Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari banyak kekurangan, sehingga diharapkan pasca penulisannya dapat muncul berbagai kritik dan saran dari guru-guru, pakar-pakar ilmu, dan cerdik pandai alim. Selesaiannya penulisan tulisan ini tidak lepas dari bantuan, do'a, dukungan ataupun motivasi dari berbagai pihak. Oleh karenanya pada kesempatan ini sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kementerian Agama RI beserta segenap jajarannya, khususnya kepada Direktorat PD Pontren yang telah memberikan beasiswa penuh kepada penulis selama masa studi S1 di Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Alim Ruswantoro, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
4. Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag. M.Ag., selaku ketua Program Studi Ilmu Hadis, sekaligus ketua pengelola Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) UIN Sunan Kalijaga.
5. Bapak Dadi Nurhaedi, S.Ag. M.Si. Selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa menasehati, mendukung dan memotivasi penulis agar semangat menuntut ilmu. Terimakasih atas segala perhatian yang telah diberikan.
6. Bapak Dr. H. Agung Danarta, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi dengan kesabaran dan ketelitiannya membimbing serta memberikan wawasan keilmuan yang luas bagi peneliti. Terimakasih atas segala nasehat, ilmu dan motivasi yang telah diberikan.
7. Segenap pengelola PBSB UIN Sunan Kalijaga, Dr. H.M Alfatih Suryadilaga, Dr. K.H Abdul Mustaqim, Dr. Afdawaiza, Dr. Saifuddin Zuhri, dan tentu saja mas Amu yang sangat berjasa bagi penulis. Semoga kebaikan selalu terlimpahkan kepada semuanya.

8. Ayahanda H. Muhammad Hasan dan Ibunda Hj. Hadia yang senantiasa mendampingi dan tulus mendidik penulis hingga dewasa. Semoga *magfirah* dan kasih sayang-Nya senantiasa terlimpahkan kepada keduanya, *Aamiin Yā Rabb al-Ālamin*. Tak lupa untuk saudara-saudara penulis kak Hj. Anty, kak Iyung, kak Nasir, kak H. Nawir, dan kak Sinar yang penulis cintai yang telah menemani dan menjadi tempat berdiskusi hati.
9. Segenap keluarga terdekat penulis yang tak bisa tergantikan kasih sayangnya. Keluarga yang selalu memotivasi dalam setiap langkah, yang selalu ada di setiap untaian do'a penulis. Terimakasih atas dukungan dan bantuannya, baik berupa moril maupun materiil.
10. Segenap keluarga Besar Pondok Pesantren DDI Mangkoso, khususnya kepada *Anregurutta* Prof. Dr. M. Faried Wajdy, Lc., MA selaku pimpinan pondok yang tiada hentinya mendo'akan kesuksesan santri-santrinya. Tidak lupa pula seluruh guru penulis di pondok Pesantren DDI Mangkoso serta Guru-guru MI Nurul Huda Jayapura yang telah banyak berjasa kepada penulis. Semoga Allah SWT. senantiasa memberikan balasan yang setimpal.
11. Keluarga besar Pondok Pesantren Aji Mahasiswa Al-Muhsin Krapyak Wetan Bantul khususnya Drs. K.H Muhadi Zainudddin M.Ag. yang telah mendoakan, memberi motivasi dan mengajarkan banyak hal. Terima kasih telah memberikan banyak pengalaman dan pelajaran selama mondok di pesantren.
12. Seluruh dosen dan staf UIN sunan kalijaga, khususnya prodi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang tulus mendidik para mahasiswa dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

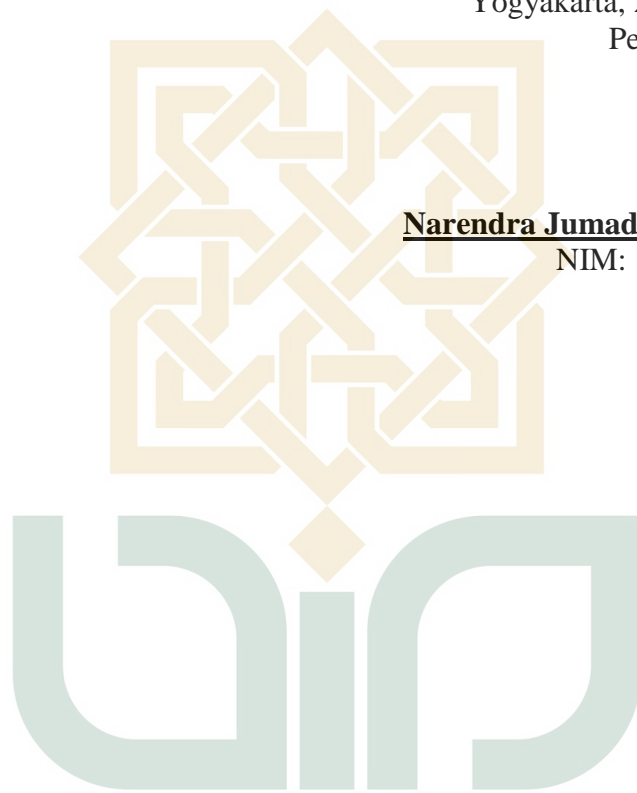
13. Motivator penulis; Gus Kalabi, Pak Yoyok, dan Ummi Hesty yang banyak memberikan nasehat-nasehat dan memotivasi penulis untuk terus menjadi pribadi yang optimis.
14. Keluarga PBSB 2015 “NawaCita”; Dian, Mela, Yanti, Heni, Anti, Rahmah, Ifa, Nopi, Dila, Hanin, Ummah, Riya, Azka, Atun, Zahida, Ica, Nail, Hamdi, Wahyudi, Imdad, Farid, Ancu, Rayhan, Rival, Jimmy, Hanapi, Irfan. Dan terkhusus untuk keluarga Muhsin *Suzuran*; Agil (Panglima tempur) beserta anggota yang lain; Banu, Azam, Ulil, Nanda, Basyir, Ihsan, Khayi, Deni, Didin, Asri, dan Yazid. Terimakasih atas kekonyolan, kebersamaan, serta solidaritas yang hebat. Kalian bukan hanya sekedar teman, tapi Saudara. Meski akan terpisah untuk mengabdikan atau lanjut studi, namun hari-hari itu akan selalu terkenang di hati. Terima kasih sudah menjadi bagian dari momen-momen indah ini.
15. Keluarga besar CSSMoRA (*Community of Santri Scholars of Ministry of Religious Affairs*) UIN Sunan Kalijaga. Keluarga pertama ketika datang di Yogyakarta. Terimakasih telah menyambut dan menjadi tempat berproses selama di Yogyakarta.
16. Keluarga besar pengurus ISMA (Ikatan Santri Ma’had al-Muhsin) yang telah mengajarkan bagaimana santri tidak hanya ngaji tapi juga berorganisasi. Terimakasih telah berproses bersama.
17. Keluarga IADI (Ikatan Alumni DDI) Yogyakarta, Keluarga pertama yang mengenalkan betapa indahnya Yogyakarta.
18. Keluarga besar Integrity 015 yang selama di Pondok Pesantren DDI Mangkoso menemani penulis menuntut ilmu. Teman-teman yang menemani penulis mengukir kisah suka dan duka.

19. Keluarga besar Celebes Squad; Deng Andi, Deng Firman, Deng Ali, Deng Usman, Kak Sekar, Kak Marwah, Rival, Anci, Anty, Atun, Dila, Rahmah, Yaya, Saipul, Abdi, Faruq, Fikru, Agus, Amri, Faiz, Arham, dan Nisa. Terima kasih karena berbagi perjuangan dalam menuntut ilmu di perantauan.
20. Keluarga besar UKM JQH al-Mizan yang telah memberikan warna baru buat penulis. Para sesepuh yang selalu memberikan masukan untuk al-mizan yang lebih baik. Teman-teman Divisi Tahfizh, Divisi Tilawah, Divisi Kaligrafi, Divisi Tafsir, dan Divisi Shalawat yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih banyak.
21. Pengurus (volunter) Divisi Tahfizh 2019, Hilmi (ibu pengkaderan), Ilya (Ibundahara), Jefry (jaringan), dan Hesty (sekretaris) yang menjadi tempat curhat penulis, *mensupport*, dan mendengarkan keluh kesah penulis. Kalian lebih dari sekedar pengurus bagi penulis, kalian adalah keluarga kecil penulis.
22. Teman-teman Piranha KKN 96 UIN Sunan Kalijaga; Pak Ketua Nugraha, Mahmud, Yunas, Erie, Tita, Erma, Mumut, Nurul, dan Istaq. Terimakasih telah menjadi keluarga kecil selama dua bulan. Terimakasih telah saling *mensupport* dalam segala hal.
23. Kedua sahabat penulis, Rivaldi yang murah hati dan sangat suka membantu orang lain namun sangat segan minta tolong ke orang lain, serta Anci yang kalau ngomong suka blak-blakan tapi demi kebaikan penulis. Sepuluh tahun bersama penulis menuntut ilmu, melewati suka dan menjadi saudara penulis di perantauan. Semoga cita-citanya bisa tercapai. *Aamiin*.

24. Juga seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian penulis, Syeikh Basyir, Ustad Banu, Ustad Ikhsan, Gus Anci, Abang Rival, serta para informan yang telah memberikan data-data baik secara lisan maupun tulisan, yang telah memberikan pelajaran dan informasi berharga kepada penulis sehingga memudahkan dan memberi kelancaran penelitian.

Yogyakarta, 29 Agustus 2019
Penulis,

Narendra Jumadil Haikal Ramadhan
NIM: 15551003



ABSTRAK

Abad ke-20 menjadi titik bangkitnya kajian hadis yang ditandai dengan munculnya kitab-kitab hadis berbahasa Arab, terjemahan dan hasil pemikiran dari tokoh ahli hadis. Kitab *al-Nukhbah al-Marḍiyyah Fī al-Aḥādīṣ al-Nabawīyyah* merupakan salah satu kitab yang ditulis pada akhir abad ke-20 oleh salah satu ulama Nusantara di Sulawesi Selatan bernama Anregurutta H. Abdurrahman Ambo Dalle. Kitab ini memainkan peranan yang cukup penting ketika itu sebagai pedoman masyarakat awam di Sulawesi Selatan. Isi kandungannya membahas tema-tema pokok yang berkaitan langsung dengan kehidupan masyarakat.

Melalui metode deskriptif-analitis, penelitian ini akan memaparkan karakteristik kitab *al-Nukhbah al-Marḍiyyah Fī al-Aḥādīṣ al-Nabawīyyah* serta menjelaskan corak pemahaman hadis AGH. Abdurrahman Ambo Dalle dalam kitab tersebut. Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi Ambo Dalle menulis kitab ini untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan masyarakat saat itu. Adapun karakteristik kitab ini yaitu sistematika penyusunan kitabnya yang disusun berdasarkan tema serta terdapat penjelasan mengenai hadis dalam tema tersebut oleh Anregurutta sendiri. Sedangkan dalam metode penyusunan kitabnya beliau menempuh langkah-langkah berikut: *Pertama*, mengutip hadis dengan menyebutkan perawi pertama dan *mukharrij*-nya. *Kedua*, mengutip hadis dengan menulis matannya saja. *Ketiga*, mengutip hadis tanpa mencantumkan *mukharrij*-nya.

Adapun corak pemahaman hadis AGH. Ambo Dalle dalam kitab *al-Nukhbah al-Marḍiyyah Fī al-Aḥādīṣ al-Nabawīyyah* merupakan pemahaman tekstual. Hal ini disebabkan AGH. Ambo Dalle dalam mensyarah hadis-hadisnya tidak melakukan kajian terhadap asababul wurud yang merupakan bagian penting dalam kajian kontekstual hadis dan beliau juga tidak menggunakan pendekatan-pendekatan yang biasa digunakan dalam kajian kontekstual hadis.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
ABSTRAK	xvii
DAFTAR ISI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Metode Penelitian	12
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II MENGENAL SOSOK AGH. ABDURRAHMAN AMBO DALLE	
A. Genealogi Keluarga.....	16
B. Latar Belakang Pendidikan	19
C. Karya-Karyanya	22
D. Aktivitas Dakwah dan Pendidikan	26

E. Media Dakwah AGH. Abdurrahman Ambo Dalle.....	28
F. Kepribadian AGH. Abdurrahman Ambo Dalle.....	31
G. Penghargaan dari Pemerintah.....	35
BAB III KARAKTERISTIK KITAB <i>AL-NUKHBAH AL-MARḌIYYAH FĪ AL-AḤĀDIŚ AL-NABAWIYYAH</i>	
A. Latar Belakang Penyusunan Kitab	37
B. Informasi Umum Mengenai Kitab <i>al-Nukhbah al-Marḍiyyah Fī al Aḥādīs al-Nabawiyyah</i>	39
C. Sistematika Penyusunan Kitab.....	41
D. Metode Penyusunan Kitab	45
E. Sumber Rujukan Hadis.....	52
BAB IV ANALISIS CORAK PEMAHAMAN HADIS AGH. ABDURRAHMAN AMBO DALLE DALAM KITAB <i>AL-NUKHBAH AL-MARḌIYYAH FĪ AL-AḤĀDIŚ AL-NABAWIYYAH</i>	
A. Hadis Menurut AGH. Abdurrahman Ambo Dalle	55
B. Corak Pemahaman Hadis AGH. Abdurrahman Ambo Dalle.....	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	76
CURICULUM VITAE	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nabi merupakan teladan umat Islam, sehingga seluruh perbuatan Nabi, demikian juga seluruh ucapan dan tutur kata beliau menjadi sasaran perhatian para sahabat. Segala gerak-gerik beliau mereka jadikan pedoman hidup.¹ Apa yang dikatakan, dilakukan dan ditetapkan oleh Nabi itulah yang kemudian dikenal sebagai hadis yang di dalam ajaran Islam sebagai sumber kedua setelah al-Quran. Hal ini sesuai dengan firman-Nya yang berbunyi “*Apa yang diperintahkan Rasul, maka laksanakanlah, dan apa yang dilarang Rasul maka hentikanlah*”.² Mengenai perbedaan hadis dan sunnah, kalau kita memakai pendapat yang dominan di kalangan para ahli hadis, terutama angkatan baru, maka kita akan tahu bahwa sesungguhnya hadis dan sunnah itu memiliki pengertian yang sama, yang satu bisa digunakan untuk yang lain.³

Abdurrahman dalam pengantar buku *Studi Kitab Hadis*⁴ mengatakan: hadis dan sunnah, baik secara struktural maupun fungsional disepakati oleh mayoritas kaum Muslim dari berbagai mazhab Islam, sebagai sumber ajaran

¹ Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *Sejarah & Pengantar Ilmu Hadis*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2009), hlm. 26.

² QS. Al-Hasyr: 7.

³ Subhi As-Shalih, *Membahas Ilmu-Ilmu Hadis*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1997), hlm. 15.

⁴ Suryadi dan Muhammad Alfatih Suryadilaga, *Metodologi Penelitian Hadis*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 14.

Islam⁵; karena dengan adanya hadis dan sunnah itulah ajaran Islam menjadi jelas, rinci, dan spesifik. Sepanjang sejarahnya, hadis-hadis yang tercantum dalam berbagai kitab hadis yang ada telah melalui proses penelitian ilmiah yang rumit, sehingga menghasilkan kualitas hadis yang diinginkan oleh para penghimpunnya. Implikasinya ialah terdapat berbagai macam kitab hadis, seperti *al-Muwatta'*, *al-Umm*, dll. Kitab-kitab ini pun merupakan nuansa dan perbedaan penyusunannya dalam menggunakan pendekatan, metode, dan kriteria, bahkan pada teknik penulisan. Tidak ada seorang pun dari ahli hadis itu yang sama dalam menyusun karya-karyanya. Indikatornya dapat dilihat dari nama-nama yang mereka berikan kepada karya-karya tersebut. Hal ini dilakukan bukan hanya pada kitab-kitab yang ada dikalangan mazhab Sunni, tetapi juga Syi'ah, walaupun secara konseptual, yang dinamakan hadis atau sunnah antara kedua mazhab ini berbeda.⁶

⁵ Ada beberapa tokoh Muslim yang tidak menjadikan sunnah atau hadis sebagai pedoman Islam dengan berbagai alasan, seperti: al-Quran sudah cukup untuk menjadi pedoman menyelesaikan persoalan umat dan hadis tidak seharusnya menjadi sumber ajaran kedua. Misal: Taufiq Sidqi dengan menulis artikel dalam majalah *al-manār* dengan judul *Islam adalah al-Quran itu Sendiri* dan Kassim Ahmad sebagai pelopor inkar sunnah di Malaysia dengan judul bukunya *Hadis Satu Penilaian Semula*.

⁶ Nurun Najwah, dkk, *Studi Kitab Hadis*, (Yogyakarta: Teras, 2003) hlm. xiii.

Dari segi kronologi penyusunan kitab hadis, ada enam macam kitab hadis yaitu, *al-Muṣannaḥ*⁷, *al-Musnaḥ*⁸, *al-Ṣaḥīḥ*⁹, *al-Mu'jam*¹⁰, *al-Mustadrak*¹¹, dan *al-Mustakhrāj*¹². Dr. Jamila Shaukat menyebutkan ada 11 tipe utama koleksi hadis yang telah beredar sampai abad ketiga H. Menurutnya, judul-judul koleksi (antologi) hadis tersebut mencerminkan corak metode yang ditetapkan kolektor terkemuka pada kompilasinya. Ke-11 tipe utama tersebut adalah: *Ṣaḥīḥah*¹³,



⁷ *Al-Muṣannaḥ* Adalah metode penyusunan kitab hadis berdasarkan bab-bab fikih, yang didalamnya memuat hadis *marfu'*, *mauquf*, dan *maqthu'*. Lihat Saifuddin, *Arus Tradisi Tadwin Hadis dan Historiografi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 316.

⁸ *Al-Musnaḥ* adalah kitab hadis yang metode penyusunannya berdasarkan urutan nama sahabat yang meriwayatkan hadis. Lihat Saifuddin, *Arus Tradisi Tadwin...*, hlm. 317.

⁹ *Ṣaḥīḥ* adalah kitab hadis yang metode penyusunannya berdasarkan hadis-hadis yang sahih menurut pengarang kitab.

¹⁰ *Al-Mu'jam* adalah kitab hadis yang metode penyusunannya berdasarkan nama-nama sahabat, guru-guru hadis, nama-nama negeri, atau lainnya secara berurutan. Lihat Saifuddin, *Arus Tradisi Tadwin...*, hlm. 320.

¹¹ *Al-Mustadrak* adalah metode penyusunan kitab hadis dengan cara menyusulkan hadis-hadis yang tidak terdapat dalam kitab lain, tetapi penulisnya menggunakan syarat-syarat yang dipakai oleh penyusunan kitab itu. Lihat Saifuddin, *Arus Tradisi Tadwin...*, hlm. 320.

¹² *Al-Mustakhrāj* adalah metode penyusunan kitab hadis berdasarkan penulisan kembali hadis-hadis yang terdapat dalam kitab-kitab lain, kemudian penulisnya mencantumkan sanad sendiri, bukan jalur sanad yang dimiliki oleh penulis pertama. Lihat Saifuddin, *Arus Tradisi Tadwin...*, hlm. 319.

¹³ *Ṣaḥīḥah* adalah selembor bahan yang digunakan untuk menulis, tanpa menetapkan jenis bahannya. Sebuah *Ṣaḥīḥah* biasanya berisi hadis Nabi saw., tanpa menentukan jumlah dan isinya. Hadis-hadis yang termuat dalam *ṣaḥīḥah* umumnya belum disusun secara sistematis menurut subjek-subjek tertentu atau lainnya. Lihat Saifuddin, *Arus Tradisi Tadwin...*, hlm. 313.

*Risālah*¹⁴, *Juz*¹⁵, *Arbā'un*¹⁶, *Mu'jāḥ*, *'Amāli*, *Atrāf*¹⁷, *Jāmi*¹⁸, *Sunan*¹⁹, *Muṣannaf*, dan *Musnad*.

Adapun mengenai kitab-kitab hadis di Indonesia menurut sebagian besar peneliti dapat ditemukan sejak abad ke-17 dengan dituliskannya kitab-kitab hadis oleh Nur al-Dīn al-Ranīri dan 'Abd al-Rauf al-Sinkīli. Nur al-Dīn al-Ranīri memiliki dua karya dibidang hadis, yaitu *al-Fawā'id al-Bahiyyah* dan *Mukhtaṣar Ṣaḥīḥ al-Ṭurmuḏi*.²⁰ 'Abd al-Rauf al-Sinkīli menulis dua karya dalam bidang hadis. Yang pertama adalah penafsiran mengenai *Ḥadīs 'Arbā'in*

¹⁴ *Risālah* atau kitab biasa diartikan dengan karya himpunan hadis yang menyajikan satu topik tertentu diantara delapan topik yang dibahas dalam kitab *jamī'*. Delapan topik itu adalah: kitab yang berisi hadis-hadis akidah (*'ilm al-tauḥīd*), hadis-hadis hukum dan disusun berdasarkan sistematika fikih (*sunan*), hadis-hadis tentang kesalehan dan asketisme (*'ilm al-sulūk wa al-zuhd*), hadis-hadis tentang adab (*'ilm al-adab*), hadis-hadis tafsir (*'ilm tafsīr*), hadis-hadis sejarah dan biografi (*sīrah*), hadis-hadis tentang peperangan dan kekacauan (*'ilm al-fitān*), dan hadis-hadis tentang sifat-sifat baik dan sifat-sifat buruk (*'ilm al-manāqib*). Lihat Saifuddin, *Arus Tradisi Tadwin...*, hlm. 314.

¹⁵ *Juz'* adalah metode penyusunan literatur hadis berdasarkan otoritas salah seorang sahabat atau generasi sesudahnya. Selain itu, *juz'* adakalanya disusun berdasarkan suatu topik tertentu. Lihat Saifuddin, *Arus Tradisi Tadwin...*, hlm. 315.

¹⁶ *Arbā'un* adalah kumpulan empat puluh hadis yang berkaitan dengan satu atau beberapa masalah yang tentu saja menjadi peminat pengumpul hadis. Lihat Saifuddin, *Arus Tradisi Tadwin...*, hlm. 321.

¹⁷ *Athrāf* adalah metode penyusunan kitab hadis dengan cara menyebutkan pangkalnya saja sebagai petunjuk kepada materi hadis seluruhnya. Lihat Saifuddin, *Arus Tradisi Tadwin...*, hlm. 315.

¹⁸ *Jāmi'* adalah kitab hadis yang metode penyusunannya dengan menghimpun hadis-hadis yang mencakup seluruh topik dalam agama. Kitab *jāmi'* setidaknya mencakup delapan topik: keimanan atau dogma (*al-'aqā'id*); hukum (*al-ahkām*); kesalehan dan asketisme (*al-ruḡaḡ wa al-zuhd*); tata cara makan dan mium (*adab al-tha'ām wa al-syarāb*); tafsir, sejarah, dan biografi (*al-tafsīr wa al-tarikh wa al-syiar*); perjalanan, berdiri, dan duduk (*al-safar wa al-qiyām wa al-qu'ūd*); peperangan dan kekacauan (*al-fitān*); dan sifat-sifat baik dan sifat-sifat tercela (*al-manāqib wa al-maṣālib*). Lihat Saifuddin, *Arus Tradisi Tadwin...*, hlm. 318.

¹⁹ *Sunan* adalah kitab hadis yang metode penyusunannya berdasarkan bab-bab fikih, dan umumnya hanya mencantumkan hadis-hadis yang *marfu'*. Lihat Saifuddin, *Arus Tradisi Tadwin...*, hlm. 317-318.

²⁰ Muhajirin, "Genealogi Ulama Hadis Nusantara", *Jurnal Holistic al-hadis*, II, No. 01, 2016, hlm. 102.

(empat puluh hadis karya Al-Nawawi, yang ditulis atas permintaan Sultanah Zakiyyat Al-Din). Yang kedua adalah *Al-Mawā'izh Al-Badī'ah*,²¹ sebuah koleksi hadis *qudsi*²². Namun setelah karya Al-Sinkīli, tidak diketahui adanya karya para ulama Indonesia di bidang hadis. Baru setelah akhir abad 19 dan memasuki awal abad 20 ditemukan lagi kitab hadis yang disusun oleh ulama Indonesia, yaitu kitab *Manhaj Zāwi al-Nazar*, karya KH. Mahfudz Termas²³ dan karya-karya *Arbā'in Al-Nawawiyyah* karangan Imam Nawawi Banten.²⁴

Dalam Perpustakaan Nasional dan beberapa katalogus yang beredar banyak ditemukan kitab hadis yang ditemukan di Indonesia baik yang berbahasa Arab, Melayu, Jawa maupun Sunda. Keanekaragaman tersebut tentu didasarkan atas skriptorium di mana kitab tersebut ditulis dan tradisi mana yang mempengaruhinya.²⁵ Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Howard M. Federsipel terhadap beberapa literatur hadis di Indonesia sampai dengan tahun 1980-an menyebutkan bahwa ada 40 buku hadis dan ilmu hadis yang ditulis oleh ulama Indonesia dari berbagai generasi dengan rincian 10 buku

²¹ Azyumardi Azra, *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII: Akar Pembaruan Islam Indonesia*, (Bandung: Mizan, 1998), hlm. 250.

²² Hadis *qudsi* adalah hadis yang teksnya berasal dari Nabi dan maknanya berasal wahyu Tuhan.

²³ Muhammad Nur Cholis, "Metode Pemahaman Hadis KH. Ali Maksum Dalam Kitab *Hujjah Ahl Al-Sunnah Wa Al-Jama'ah*", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008, hlm. 3.

²⁴ Ahmad Rahman, *Inventaris Karya Ulama Di Lembaga Pendidikan Keagamaan (Studi di Provinsi Sulawesi Selatan, Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Sumatra Selatan, dan Nanggroe Aceh Darussalam)*, (Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2010), hlm. 3.

²⁵ Suryadi, dkk, *Metodologi Penelitian Hadis*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm. 191.

tentang ulumul hadis, 27 buku dalam bentuk analogi hadis, dan 3 buku dalam bentuk materi pelajaran.²⁶

Di Indonesia Timur tepatnya di Sulawesi Selatan terdapat salah satu ulama yang produktif dalam menulis kitab. Dari 67 kitab karya ulama Sulawesi Selatan yang masuk dalam inventaris Kementerian Agama tahun 2009²⁷, 26 diantaranya merupakan karya AGH²⁸. Aburrahman Ambo Dalle. Dan diantara 26 kitab tersebut, terdapat salah satu kitab hadis yaitu kitab *al-Nukhbah al-Marḍiyyah Fī al-Aḥādīs al-Nabawīyyah*. Ahmad Rahman mendeskripsikan secara umum kitab ini dalam buku “Inventarisasi Karya Ulama di Lembaga Pendidikan Keagamaan”.²⁹ Dijelaskan bahwa kitab ini terdiri dari 39 halaman berbahasa Arab dengan tulisan tangan. Isinya terdiri atas 12 pasal³⁰, diantaranya hadis tentang ikhlas, riya, mengikuti kitab dan sunnah, keutamaan menuntut ilmu, pakaian, *sidq* dan *kāzib*, dan *Iṣlah bayn al-nās* yang merupakan pelajaran Madrasah DDI³¹ yang tersebar di kota dan pedesaan.

²⁶ Hasan Su'aidi, “Jaringan Ulama Hadits Indonesia”, *Jurnal Penelitian*, hlm. 7.

²⁷ Lihat Ahmad Rahman, *Inventaris Karya Ulama Di Lembaga Pendidikan Keagamaan (Studi di Provinsi Sulawesi Selatan, Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Sumatra Selatan, dan Nanggroe Aceh Darussalam)*, (Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2010), hlm. 9-15

²⁸ Gelar Kiai di Sulawesi Selatan dan sekitarnya, akrab dengan sebutan *Anregurutta'* (biasa disingkat AG) jika dialihbahasakan semakna dengan Maha Guru Kita. Sebutan penghormatan tersebut diperuntukkan untuk Kiai-kiai senior, untuk kiai junior biasa menggunakan *Gurutta*. Dalam tulisan ini akan lebih sering menggunakan gelar AG untuk ulama yang berasal dari Sulawesi Selatan.

²⁹ Lihat Ahmad Rahman, *Inventaris Karya Ulama...*, hlm. 45.

³⁰ Yang dimaksud adalah Jumlah pasal di juz dua. Sebenarnya pasalnya berjumlah 11 buah, sedangkan yang satunya merupakan muqaddimah.

³¹ Singkatan dari *Darud Da'wah Wal Irsyad* merupakan sebuah organisasi sosial keagamaan yang bergerak dalam pendidikan Islam dan mempunyai pondok pesantren yang berpusat di Mangkoso, kec. Soppeng Riaja, kab. Barru, Prov. Sulawesi Selatan.

Nama AGH. Abdurrahman Ambo Dalle cukup dikenal sebagai sosok ulama yang sangat kharismatik. Di samping itu juga beliau sebagai sosok pendidik yang sangat berhasil melalui lembaga pendidikan Pesantren DDI. *Anregurutta*³² merupakan simbol anak zaman. Beliau hidup dalam empat zaman, mulai dari zaman feodal, zaman Belanda, zaman Jepang hingga zaman kemerdekaan yang berhasil mencerdaskan murid-muridnya dan masyarakat luas pada umumnya melalui jalur pendidikan, dakwah dengan kecerdasan intelektual dan kecerdasan sosial yang dimilikinya.³³

Ada beberapa alasan penulis memilih kitab *al-Nukhbah al-Marḍiyyah Fī al-Aḥādīs al-Nabawiyyah* karya AGH Ambo Dalle. *Pertama*, AGH. Abdurrahman Ambo Dalle merupakan salah satu ulama yang produktif di Indonesia Timur sekaligus pendiri organisasi sosial keagamaan terbesar di Indonesia Timur³⁴. *Kedua*, kitab *al-Nukhbah al-Marḍiyyah Fī al-Aḥādīs al-Nabawiyyah* ini merupakan salah satu kitab hadis nusantara di pulau Sulawesi yang belum pernah diteliti sebelumnya. Selain itu hadis-hadis dalam kitab ini beberapa terdapat syarah dari beliau sendiri dengan mencantumkan dalil ayat al-Qur'an dan juga pendapat ulama-ulama salaf.

Selain sebagai sebuah kitab hadis, kitab *al-Nukhbah al-Marḍiyyah Fī al-Aḥādīs al-Nabawiyyah* ini juga merupakan sebuah warisan yang sangat berharga sebagai salah satu kearifan ajaran Islam dalam menyikapi tradisi lokal yang perlu

³² Gelar kiai di Sulawesi Selatan. Jika dialihbahaskan serupa dengan Maha Guru Kita. *Anregurutta* yang dimaksud disini adalah AGH. Abdurrahman Ambo Dalle.

³³ Mursalim, "Pemikiran Tasawuf Anregurutta H. Abdurrahman Ambo Dalle (Telaah Atas Kitab "Al-Qawl Al-Shadiq LiMa'rifat Al-Khaliq)", *Jurnal Fenomena*, VII, No 2, 2015, hlm. 172.

³⁴ Darud Da'wah wal Irsyad atau lebih dikenal dengan nama DDI.

dipertahankan keberadaannya. Karena itu penulis tertarik untuk mengangkat kitab ini sebagai objek penelitian penulis. Selain itu penulis juga tertarik untuk mengetahui apa motivasi AGH. Abdurrahman Ambo Dalle sehingga menyusun kitab *al-Nukhbah al-Marḍiyyah Fī al-Aḥādīs al-Nabawiyyah* tersebut serta bagaimana karakteristik kitabnya. Kemudian penulis juga tertarik membahas corak pemahaman hadis AGH. Abdurrahman Ambo Dalle yang terdapat dalam kitabnya.

B. Rumusan Masalah

Adapun pokok-pokok permasalahan yang telah dirumuskan dari latar belakang adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Karakteristik Kitab *al-Nukhbah al-Marḍiyyah Fī al-Aḥādīs al-Nabawiyyah* karya AGH. Abdurrahman Ambo Dalle?
2. Bagaimana Corak Pemahaman Hadis AGH. Abdurrahman Ambo Dalle dalam Kitab *al-Nukhbah al-Marḍiyyah Fī al-Aḥādīs al-Nabawiyyah*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui karakteristik dari kitab *al-Nukhbah al-Marḍiyyah Fī al-Aḥādīs al-Nabawiyyah*.
2. Mengetahui Corak Pemahaman Hadis AGH. Abdurrahman Ambo Dalle dalam kitab *al-Nukhbah al-Marḍiyyah Fī al-Aḥādīs al-Nabawiyyah*.

Adapun kegunaan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan *khazanah* kajian studi hadis, khususnya studi kitab hadis dalam dunia akademik.
2. Memberikan informasi mengenai kitab hadis karya ulama Nusantara dan menjadi salah satu upaya menjaga aset kekayaan agama yang dimiliki oleh Indonesia.

D. Tinjauan Pustaka

Sebagaimana diketahui, bahwa studi terhadap kitab hadis telah banyak mengambil tempat dalam diskursus hadis. Dalam hal ini, penulis hanya memaparkan beberapa karya yang dianggap memiliki kedekatan dan signifikansi dalam penelitian. Semua sumber yang disebutkan, nantinya berguna untuk memetakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Sumber yang penulis temukan dapat diklasifikasikan menjadi tiga. Pertama, yang membahas tentang studi hadis terhadap kitab karya ulama Nusantara. Kedua, yang membahas tentang AGH. Abdurrahman Ambo Dalle dan pemikirannya. Ketiga, yang membahas tentang kitab *al-Nukhbah al-Marḍiyyah Fī al-Aḥādīṣ al-Nabawīyyah*.

1. Seputar Studi Hadis Terhadap Kitab Karya Ulama Nusantara

Tulisan Afriadi Putra dalam Jurnal Ilmiah dan Sosial. Membahas tentang pemikiran KH. Hasyim Asy'ari dalam kitabnya *risālah ahl al-sunnah wa al-jama'ah* yang merupakan salah satu kitab yang ditulis pada awal abad ke-20. Kitab ini berisi hadis-hadis tentang kematian dan tanda-tanda hari kiamat serta penjelasan mengenai sunnah dan bid'ah. Adapun kitab ini menjadi

kunci untuk mempelajari pemikiran hadis KH. Hasyim Asy'ari yang difokuskan pemahaman tentang sunnah dan bid'ah.³⁵

Tulisan Ilyas Daud dalam sebuah Jurnal yang membahas salah satu kitab Hadis karya ulama Nusantara, yaitu kitab *al-Arba'ūn Ḥadīsan* karya Syaikh Muhammad Yasin Al-Fadani Padang. Tulisan tersebut membahas tentang karakteristik kitab Hadis *al-Arba'ūn Ḥadīsan*, yaitu sebelum menyajikan matan hadis, diawali dengan penyebutan nama kitab sebagai rujukan utama penulisnya. Setelah itu uraian silsilah sanad yang cukup panjang. Panjangnya uraian ini sebab al-Fadani menjelaskannya tidak berangkat dari Imam Mukharrij sebagai pentadwin hadis, tapi dimulai dari al-Fadani sendiri.³⁶

Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Yazid Taqi dengan judul “Studi Kritik Hadits Kitab *Kāsyifah al-Saja'* Karya Imam Nawawi al-Bantani (Bab Tauhid)”. Meskipun kitab tersebut tidak termasuk dalam kitab hadis, namun dalam kitab *Kāsyifah al-Saja'* karya Imam Nawawi al-Bantani terdapat banyak hadis yang tidak disertai sanad, sumber kitab dan kualitasnya. Hal tersebut yang melatarbelakangi penyusun skripsi untuk meneliti hadis-hadisnya. Namun yang diteliti hanyalah hadis-hadis yang tidak termasuk kategori *ṣaḥīḥ bukhāri* dan *muslim* yang terdapat dalam bab tauhid.³⁷

³⁵ Afriadi Putra, “Pemikiran Hadis Kh. M. Hasyim Asy'ari Dan Kontribusinya Terhadap Kajian Hadis Di Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya*, I, 2016.

³⁶ Ilyas Daud, “Kitab Hadis Nusantara: Studi Atas Kitab Al-Arba'una Haditsan Karya Muhammad Yasin Al-Fadani, Padang”, *Jurnal Al-Ulum*, XVI, No. 1, Juni 2016.

³⁷ Ahmad Yazid Taqi, “Studi Kritik Hadits Kitab Kasyifah Al-Saja Karya Imam Nawawi Al-Bantani (Bab Tauhid)”, Skripsi Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang, 2015.

Terdapat juga skripsi yang berjudul “Kajian Sanad dan Matan Dalam Kitab *al-Ṭibyān* karya Hasyim Asya’ari oleh Ulul Azmi. Penelitian ini mirip dengan skripsi sebelumnya yaitu penelitian mengenai kualitas hadis dalam kitab *al-Ṭibyān ‘an Muqāṭa’ah al-Aqārib wa al-Ikhwān*. Namun penulis hanya meneliti 6 dari 36 hadis yang terdapat didalamnya, yaitu pada bagian *nuktah*-nya saja.³⁸

2. Seputar AGH. Abdurrahman Ambo Dalle

Terdapat sebuah Jurnal yang membahas pemikiran tasawuf AGH. Abdurrahman Ambo Dalle dalam kitabnya *al-Qaul al-ṣādiq fī Ma’rifah al-Khāliq*. Kitab ini menjelaskan secara singkat dan padat tentang bagaimana menyelami dunia tasawuf yang benar sesuai dengan petunjuk-petunjuk al-Qur’an dan sunnah Rasulullah. Dalam jurnal ini peneliti menganalisa pemikiran tasawuf AGH. Ambo Dalle dengan menemukan konsep ibadah lahir, ibadah batin, dan kritikan AGH. Ambo Dalle terhadap ajaran Aliran Sufi Falsafi.³⁹

Terdapat juga sebuah buku yang berjudul “Anregurutta Ambo Dalle Maha Guru Dari Bumi Bugis” dengan penulis H.M. Nasruddin Anshoriy Ch. Nasruddin ini merupakan “anak istimewa” dari AGH. Abdurrahman Ambo Dalle yang telah menemani beliau selama 8 bulan mulai dari Parepare hingga

³⁸ Ulul Azmi, “Kajian Sanad dan Matan Hadis Dalam Kitab *Al-Ṭibyān* Karya Hasyim Asy’ari, Skripsi Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.

³⁹ Mursalim, “Pemikiran Tasawuf Anregurutta H. Abdurrahman Ambo Dalle (Telaah Atas Kitab “Al-Qawl Al-Shadiq LiMa’rifat Al-Khaliq)”, *Jurnal Fenomena*, VII, No 2, 2015.

Kaballangang di Pinrang. Pengalaman bersama AGH. Ambo Dalle yang beliau tulis dalam buku tersebut.⁴⁰

Selain itu terdapat buku yang berjudul “Menalar Tasawuf Anregurutta Ambo Dalle: Telaah Terhadap Kitab *al-Qaul al-ṣādiq fī Maʿrifah al-Khālīq*” dengan penulis H. Abdul Rahman, Lc. M. Fil. I. Buku ini isinya mirip dengan jurnal yang telah disebutkan sebelumnya yaitu tentang pemikiran tasawuf AGH. Abdurrahman Ambo Dalle dalam kitabnya.⁴¹

3. Seputar Kitab *al-Nukhbah al-Marḍiyyah Fī al-Aḥādīs al-Nabawiyyah*

Adapun mengenai kitab *Al-Nukhbah Al-Marḍiyyah Fī Al-Aḥādīs Al-Nabawiyyah* sejauh ini penulis belum menemukan penelitian yang membahas kitab tersebut. Kemungkinan besar penelitian ini merupakan penelitian pertama yang meneliti tentang karakteristik dari kitab *al-Nukhbah al-Marḍiyyah Fī al-Aḥādīs al-Nabawiyyah*

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat penelitian kepustakaan (*Library Research*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang cara kerja penelitiannya menggunakan data dan informasi dari berbagai macam literatur, baik berupa buku, jurnal, artikel dan dokumen.⁴² Dengan

⁴⁰ Lihat Nasruddin Anshoriy, *Anregurutta Ambo Dalle: Maha Guru Dari Bumi Bugis*, (Tiara Wacana, 2009).

⁴¹ Lihat Abdul Rahman, *Menalar Tasawuf Anregurutta Ambo Dalle*, (Dialektika, 2012).

⁴² Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), hlm. 33.

kata lain, penelitian ini mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan tema yang diteliti.

2. Sumber Data

Dalam rangka mengumpulkan data tentang objek penelitian, penulis menggunakan berbagai sumber. Penulis memetakannya dalam sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dari penelitian ini adalah kitab *al-Nukhbah al-Marḍiyyah Fī al-Aḥādīs al-Nabawiyyah* Data primer ini merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah literatur yang berfungsi sebagai penunjang yang dapat melengkapi data primer dan dapat membantu dalam studi analisis terkait dengan penelitian ini. Adapun data sekunder yang digunakan penulis dalam penelitian ini bisa berupa karya AGH. Ambo Dalle yang lainnya maupun beberapa literatur lain yang dapat menunjang data terkait tema penelitian ini.

3. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan genealogis. Pendekatan genealogis dimaksudkan untuk mengetahui biografi AGH. Abdurrahman Ambo Dalle dan juga sejarah kitab *al-Nukhbah al-Marḍiyyah Fī al-Aḥādīs al-Nabawiyyah*

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dari tahapan pengumpulan data merupakan tahapan penting dari penelitian. Analisis data memberi arti, makna, dan nilai yang terkandung dalam data. Dalam penelitian ini data diolah dan dianalisis menggunakan metode deskriptif-analitis. Metode deskriptif yaitu penggambaran dan penjelasan mengenai tema yang dibahas sesuai dengan data yang ada. Aplikasinya dalam penelitian ini adalah dengan menjelaskan biografi AGH. Abdurrahman Ambo Dalle dan kitabnya. Sedangkan metode analisis adalah upaya menganalisa dan mengkritisi data yang sudah ada sehingga memperoleh hasil yang dicari. Aplikasinya dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan analisis terhadap hadis-hadis yang terdapat dalam kitab *al-Nukhbah al-Marḍiyyah Fī al-Aḥādīs al-Nabawiyyah*

F. Sistematika Pembahasan

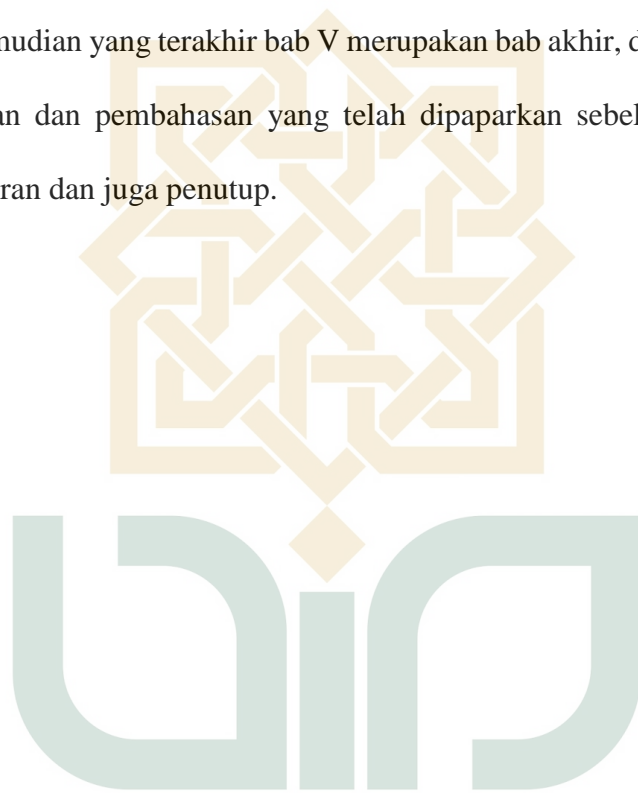
Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab. Bab I berisi pendahuluan yang mencakup di dalamnya latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang Biografi pengarang kitab *al-Nukhbah al-Marḍiyyah Fī al-Aḥādīs al-Nabawiyyah* yaitu AGH. Abdurrahman Ambo Dalle, yang meliputi genealogi keluarga, latar belakang pendidikan, karya-karyanya, aktifitas dakwah dan pendidikannya, media dakwahnya, kepribadiannya, dan penghargaan yang diberikan oleh pemerintah.

Bab III berisi tentang latar belakang penyusunan kitabnya, informasi umum kitabnya, sistematika penulisan kitabnya, metode penyusunan kitabnya, dan sumber rujukan kitabnya.

Bab IV berisi tentang analisis corak pemahaman hadis AGH. Abdurrahman Ambo Dalle dalam kitab *al-Nukhbah al-Marḍiyyah Fī al-Aḥādīs al-Nabawiyyah*.

Kemudian yang terakhir bab V merupakan bab akhir, di dalamnya memuat kesimpulan dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya. Dilengkapi dengan saran dan juga penutup.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kitab *al-Nukhbah al-Marḍiyyah fī al-Aḥādīs al-Nabawiyyah* karya AGH. Abdurrahman Ambo Dalle, penulis mengambil kesimpulan.

1. Latar belakang pembuatan kitab *al-Nukhbah al-Marḍiyyah fī al-Aḥādīs al-Nabawiyyah* dikarenakan kondisi masyarakat pada saat itu yang haus akan ilmu agama. Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan masyarakat pada saat itu AGH. Ambo Dalle menyusun kitab *al-Nukhbah al-Marḍiyyah fī al-Aḥādīs al-Nabawiyyah*.
2. Sistematika penyusunan kitabnya yaitu disusun berdasarkan sistematika kitab *ṣāḥih* dan *sunan*. Dalam sistematika ini, AGH. Ambo Dalle membagi dua juz kepada satu bab dan beberapa pasal. Setiap pasal diberi judulnya masing-masing. Bagian awal dilengkapi dengan *muqaddimah*, setelah itu bagian isi. Juz satu dan juz dua berjumlah dua puluh sembilan pasal yang diawali dengan pasal tentang “ikhlas” di juz satu dan “niat” di juz dua. Kemudian kitab ini ditutup dengan pasal tentang “orang yang menyambung rambutnya dan orang yang minta disambung rambutnya” di juz satu dan “ungkapan tentang pembaharuan” di juz dua.
3. Metode dalam penulisan kitab *al-Nukhbah al-Marḍiyyah fī al-Aḥādīs al-Nabawiyyah* untuk juz satu hanya menampilkan beberapa hadis setelah

menampilkan ayat tanpa mencantumkan tambahan lain seperti syarah hadisnya atau pendapat ulama mengenai tema tersebut. Sedangkan metode penulisan di juz dua menggunakan metode *syarah*, yaitu mencantumkan suatu hadis kemudian menjelaskannya secara panjang lebar. Lebih rinci, dalam metode ini biasanya AGH. Ambo Dalle akan menempuh langkah-langkah sebagai berikut: *Pertama*, mengutip hadis dengan menyebutkan perawi pertama dan *mukharrij*-nya. *Kedua*, mengutip hadis dengan menulis matannya saja. *Ketiga*, mengutip hadis tanpa mencantumkan *mukharrij* -nya.

4. Sumber rujukan hadis dalam kitab *al-Nukhbah al-Marḍiyyah fī al-Aḥādīs al-Nabawiyyah* yaitu *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, *Ṣaḥīḥ Muslim*, *Sunan al-Tirmīzī*, *Musnad Aḥmad*, *Sunan Abī Dāud*, *Sunan Abī Dāud*, *Sunan Ibnu Maḥāh*, *Al-Mustadrak*, *Al-Muʿjam al-Kabīr*, *al-Ausaṭ*, *al-Ṣagīr*, *Hilyah al-Auliyaʿ wa Ṭabaqah al-Aṣfiya*, *Al-Sunan al-Kubrā/ Ṣuʿab al-Īmān*, *Musnad Abī Yaʿla*, *Makārim al-Akhlāk*, *Ṣaḥīḥ Ibnu al-Khuzaimah*, *al-Muwaṭṭaʿa*, dan *al-Musnad al-Ṣagīr*.
5. Corak Pemahaman hadis AGH. Ambo Dalle dalam kitab *al-Nukhbah al-Marḍiyyah fī al-Aḥādīs al-Nabawiyyah* yaitu pemahaman hadis kontekstual. Hal ini disebabkan AGH. Ambo Dalle dalam mensyarah hadis-hadisnya mengaitkannya dengan keilmuan lain. Seperti dalam memahami hadis **كُلُّ مُسْكِرٍ خَمْرٌ وَكُلُّ خَمْرٍ حَرَامٌ**. AGH. Ambo Dalle menggunakan hadis tersebut sebagai dalil diharamkannya rokok. Selain itu beliau mencantumkan pendapat dokter dan juga pendapat empat mazhab mengenai rokok. AGH.

Ambo Dalle juga meyakini bahwa akan seorang pembaharu yang akan melakukan pembaharuan dalam agama.

B. Saran

Dengan mempertimbangkan hasil kajian kitab *al-Nukhbah al-Marḍiyyah fī al-Aḥādīṣ al-Nabawīyyah* karya AGH. Abdurrahman Ambo Dalle, penulis memberikan beberapa saran sebagaimana berikut:

1. Saran bersifat teoritis, bahwa penelitian yang dilakukan penulis hanya membahas karakteristik kitab dan sedikit menyinggung mengenai corak pemahaman hadis AGH. Ambo Dalle sehingga masih terbuka lebar bagi pembaca untuk meneliti kitab ini, atau mungkin mengkajinya dalam aspek lain agar menambah wawasan khazanah kajian studi hadis.
2. Memperkenalkan kitab karya ulama Nusantara sama halnya dengan menjaga keeksisan kitab tersebut. Untuk itu diharapkan pembaca agar lebih tertarik lagi untuk mengkaji kitab-kitab karya ulama Nusantara khususnya kitab hadis yang sangat sedikit kajian mengenai hal tersebut.
3. Karya ini tentunya memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Adapun yang telah disajikan oleh penulis merupakan usaha penulis dalam meneliti kitab *al-Nukhbah al-Marḍiyyah fī al-Aḥādīṣ al-Nabawīyyah* karya AGH. Abdurrahman Ambo Dalle. Penulis tidak memungkiri adanya kesalahan dalam menjelaskan penelitian tersebut. Oleh karena itu, penulis berharap adanya kritikan, saran, dan sumbangsih pemikiran dari pembaca yang budiman terhadap aspek apapun yang ada dalam karya ini. Pada akhirnya penulis berdo'a agar karya sederhana ini dapat memberikan

sumbangsih dalam perkembangan keilmuan dan studi kitab hadis dalam dunia akademik serta memberikan manfaat untuk siapa saja, baik di dunia maupun akhirat.



DAFTAR PUSTAKA

- Anshoriy, Nasruddin. *Anregurutta Ambo Dalle: Maha Guru Dari Bumi Bugis*. Tiara Wacana, 2009.
- Arsyad, Abd. Rahim. *Dakwah pemikiran dan Ajaran Anre Gurutta K.H Abd. Rahman Ambo Dalle*. Pere-Pare: Buah Pena Publishing.
- Ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi. *Sejarah & Pengantar Ilmu Hadis*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2009.
- As-Shalih, Subhi. *Membahas Ilmu-Ilmu Hadis*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1997.
- Azmi, Ulul. “Kajian Sanad dan Matan Hadis Dalam Kitab *Al-Ṭibyān* Karya Hasyim Asy’ari. Dalam *Skripsi Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2017.
- Azra, Azyumardi. *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII: Akar Pembaruan Islam Indonesia*. Bandung: Mizan, 1998.
- CD-ROM *Mausū’ah al-Ḥadīṣ al-Syarīf al-Kutūb al-Tis’ah*. Global Islamic Software, 1997.
- Channa, Liliek. “Memahami Makna Hadis Secara Tekstual dan Kontekstual”, *Ulumuna* XV, no. 2, Desember 2011.
- Creswell, John W. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* terj. Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini Pascasari Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Dalle, Abdurrahman Ambo. *Al-Nukhbah Al-Marḍiyyah Fī Al-Aḥādīṣ Al-Nabawiyyah*, Pare-pare: al-Khairiyah, 1982.
- Danarta, Agung. “Perkembangan Pemikiran Hadis di Indonesia Sebuah Upaya Pemetaan”, *Jurnal Tarjih*. 2004.

- Daud, Ilyas. “Kitab Hadis Nusantara: Studi Atas Kitab Al-Arba’una Haditsan Karya Muhammad Yasin Al-Fadani, Padang”, Dalam *Jurnal Al-Ulum*, Vol. 16 No. 1 Juni 2016.
- Depag RI. *al-Qur’an dan Terjemahannya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsiran al-Qur’an, 1970.
- Depdikbud Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Hadi, Abu Muhammad Abdul Mahdi bin Abdul Qadir bin Abdul. *Metode Takhrij Hadits*. Semarang: Dina Utama, 1994.
- Hasan Su’aidi, “Jaringan Ulama Hadits Indonesia”. Dalam *Jurnal Penelitian*, <http://makassar.tribunnews.com/2011/11/28/kh-ambo-dalle-manusia-multidimensi>. Diakses 25 Mei 2019 pukul 12.35 WIT.
- <http://www.nu.or.id/post/read/16234/mengayuh-sepeda-70-km-demi-berdakwah>. Diakses 5 Maret 2019. Pukul 14.54 WIB.
- Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Mandar Maju, 1996.
- Kementrian Agama RI., *Mushaf al-Qur’an dan Terjemah*. Bandung: Insan Kamil, 2009.
- Muchtar, Kemal. *Ushul Fiqh*. Jakarta: Dana Bhakti, 1995.
- Muhajirin, *Genealogi Ulama Hadis Nusantara*, Dalam *Jurnal Holistic al-hadis*, Vol. 2, No. 01, 2016.
- Muhammad ‘Ajaj al-Khatib, *Ushul Hadits: Pokok-Pokok Ilmu Hadits*, terj. Qodirun Nur dan Ahmad Musyafiq. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007.
- Mursalim. “Pemikiran Tasawuf Anregurutta H.Abdurahman Ambo Dalle (Telaah Atas Kitab *Al-Qaulu Al-Şādiq Fī Ma’rifah Al-Khāliq*)”, Dalam *Jurnal Fenomena*, Vol 7, No 2, 2015.
- Najwah, Nurun, dkk. *Studi Kitab Hadis*. Yogyakarta: Teras, 2003.

- Nur Cholis, Muhammad. "Metode Pemahaman Hadis KH. Ali Maksum Dalam Kitab *"Hujjah Ahl Al-Sunnah Wa Al-Jamā'ah"*, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008.
- Partanto, Pius A. dan M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola, 1994.
- Putra, Afriadi. "Pemikiran Hadis Kh. M. Hasyim Asy'ari dan Kontribusinya Terhadap Kajian Hadis Di Indonesia". Dalam *Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya*, Vol. 1 No. 1 Tahun 2016.
- Rahman, Abdul. *Menalar Tasawuf Anregurutta Ambo Dalle*. Dialektika, 2012.
- Rahman, Ahmad. *Inventaris Karya Ulama Di Lembaga Pendidikan Keagamaan (Studi di Provinsi Sulawesi Selatan, Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Sumatra Selatan, dan Nanggroe Aceh Darussalam)*. Jakarta: Puslitbang Lektor Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2010.
- Said, Ahmad Rasyid A. *Anregurutta Ambo Dalle Lentera dari Tanah Bugis*. Mangkoso:T.P, T.T
-
- _____ *Darud Da'wah WaI Irsyad Ambo Dalle Mangkoso Dalam Perspektif Sejarah, Organisasi, dan Sistem Nilai*. Mangkoso: PP DDI AD Mangkoso, 2009.
- Saifuddin. *Arus Tradisi Tadwin Hadis dan Historiografi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Santosa, Sandi. *Melacak jejak pensyarahannya Kitab Hadis dalam Jurnal Ilmu Hadis*, Vol. 1, No. 1, 2016.
- Shihab, M. Quraish. *Kaidah Tafsir: Syarat, Ketentuan, dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami al-Qur'an*. Tangerang: Lentera Hati, 2013.
- Soehadha, Moh. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. Yogyakarta: Suka Press, 2012.

- Suparta, Munzier. *Ilmu Hadis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008.
- Suryadi dan Muhammad Alfatih Suryadilaga. *Metodologi Penelitian Hadis*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Suryadi, dkk. *Metodologi Penelitian Hadis*. Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Taqi, Ahmad Yazid. “Studi Kritik Hadits Kitab *Kasyifah Al-Saja*’ Karya Imam Nawawi Al-Bantani (Bab Tauhid)”, Dalam *skripsi* Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang, 2015.
- Wahid, Ramli Abdul Wahid. “Perkembangan Metode Pemahaman Hadis di Indonesia”, *Jurnal Analytica Islamica*, III, no. 2, 2014.
- Wawancara dengan Agus Salim, pembina dan Kepala Sekolah I’dadiyah DDI Mangkoso, via *whatsapp* tanggal 9 Mei 2019.
- Yusuf, Muhammad. *Metode dan Aplikasi Pemaknaan Hadis : Relasi Iman dan Sosial-Humanistik paradigma Integrasi-Interkoneksi*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Zulkifli, Muhammad. “Metode Ahli Sufi dalam Menentukan Otentisitas Hadis Menurut Muhaddisin” *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Kasyim Riau, 2013.